

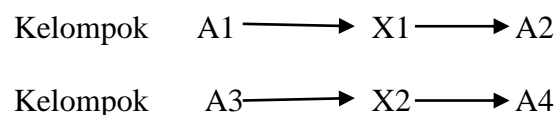
BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini merupakan *quasi experimental*. *Quasi experimental* merupakan penelitian yang memerlukan kelas eksperimen dan kelas control, tetapi tidak dimungkinkan diadakan pengambilan subyek secara acak dari populasi yang ada karena subyek secara alami telah terbentuk dalam satu kelompok (Sugiyono, 2013).

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One group pre and posttest without control one group design*, yaitu dengan desain eksperimen yang serta melakukan pengukuran sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*), rancangan ini tanpa kelompok kontrol dimana desain penelitian ini bertujuan menguji perubahan perubahan yang terjadi setelah eksperimen (Notoatmodjo,2012). Rancangan desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :



Gambar 3.1

Rancangan Desain Penelitian

Keterangan :

A1 : Pengetahuan siswa tentang PHBS sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet (*Pre Test*)

A2 : Pengetahuan siswa tentang PHBS setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media booklet (*Post Test*)

A3 : Pengetahuan siswa tentang PHBS sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media video (*Pre Test*)

A4 : Pengetahuan siswa tentang PHBS setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media video (*Post Test*)

X1 : Pemberian pendidikan kesehatan dengan media booklet selama 60 menit

X2 : Pemberian pendidikan kesehatan dengan media video selama 60 menit

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Bhineka Karya Musuk Boyolali pada Bulan Maret 2020.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan unit analisa yang karakteristiknya akan diduga (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII dan VIII di SMP Bhineka Karya Musuk Boyolali sebesar 131 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Hidayat, 2014).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *stratified random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dengan terlebih dahulu membuat penggolongan atau pengelompokan populasi menurut karakteristik tertentu. Penelitian ini mengambil sampel siswa kelas VII dan VIII di SMP Bhineka Karya Musuk Boyolali. Terlebih dahulu sampel dalam penelitian ini di hitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel minimal

N : Populasi

e : Error Margin (10 %)

Dari rumusan tersebut diperoleh hasil :

$$n = \frac{131}{1 + 131 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{131}{1 + 131 \times 0,01}$$

$$n = \frac{131}{1+1.31}$$

$$n = \frac{131}{2.31}$$

$$n = 56,71 \text{ (dibagi menjadi dua kelompok)}$$

$$n = 28,35$$

$$n = 28$$

Jadi besar sampel dalam tiap kelompok penelitian ini sebesar 28 siswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proportionate stratified random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang apabila populasi mempunyai anggota atau unsur heterogen dan berstrata proporsional (Sugiyono, 2013).

Adapun rumus dari *proportionate stratified random sampling* yaitu sebagai berikut:

$$n = (\text{Populasi Kelas} / \text{Jumlah Populasi Keseluruhan} \times \text{Jumlah sampel})$$

Jumlah populasi dan sampel dalam penelitian ini berdasarkan rumus *proportionate stratified random sampling* yaitu:

1. Kelas VII jumlah siswa 70 siswa

$$n = \frac{70}{131} \times 57 = 30$$

2. Kelas VIII Jumlah Siswa 61 siswa

$$n = \frac{61}{131} \times 57 = 26$$

Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 56 siswa yang diambil dari kelas VII DAN VIII. Kemudian dibagi menjadi dua kelompok masing masing kelompok terdiri dari 28 siswa.

3.4 Variabel Penelitian

Variable adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Pada penelitian ini terdapat beberapa variable yaitu

1. Variable bebas adalah variable yang nilainya mempengaruhi variable lainnya, yaitu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Pendidikan Kesehatan PHBS menggunakan media *Booklet* dan *Audio visual*.
2. Variable terikat adalah variable yang nilainya tergantung dari nilai variable lainnya. Variable terikat yaitu pengetahuan dan sikap siswa di SMP Bhineka Karya Musuk Boyolali
3. Variabel Pengganggu variable pengganggu merupakan variable yang berhubungan variable bebas dan variable terikat, tetapi bukan variable antara variable pengganggu yang muncul dalam penelitian ini adalah pendidikan, informasi, kebudayaan, umur, pengalaman, minat, pekerjaan. Adapun upaya pengendalian yang dilakukan sebagai berikut :
 - a. Pendidikan : dianggap sama karena setara yaitu sampel berasal dari tingkat sekolah yang sama

- b. Informasi : dianggap sama karena informasi yang diberikan sama melalui media *booklet* dan media *audio visual*
- c. Kebudayaan : dianggap sama karena para siswa dari suku Jawa dan kebudayaan yang sama
- d. Umur : dianggap sama dan setara karena siswa berasal dari tingkat sekolah yang sama
- e. Pengalaman : pengalaman siswa yang berbeda-beda sehingga dikendalikan dengan pengambilan sampel siswa yang dipilih secara acak.
- f. Minat : minat setiap siswa berbeda-beda dan sulit dalam pengukurannya, sehingga dikendalikan dengan mengambil sampel siswa yang dipilih secara acak.
- g. Pekerjaan : dianggap sama karena semua siswa berstatus sebagai pelajar

3.5 Definisi Operasional dan Skala Pengukuran

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dengan sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2011).

Definisi operasional penelitian ini dikemukakan dalam table 3.1 berikut:

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil	Skala
Operasional				
Variabel terikat				
Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui dan dimengerti oleh responden tentang PHBS	Kuesioner skala Guttman dan terdiri dari dua alternative jawaban benar (1) Salah (0)	1. Baik : 76%-100% 2. Cukup : 56%-75% 3. Kurang : <56% (Arikunto,2010)	Ordinal
Sikap	Respon tertutup terhadap pengalaman kognisi, afeksi, dan tindakannya untuk berperilaku hidup bersih dan sehat	Sikap terhadap PHBS diukur dengan skala likert. Skor pertanyaan Favorable: Sangat setuju = 4	1. Positif jika $T \text{ hitung} > T \text{ mean}$ 2. Negative jika $T \text{ hitung} \leq T \text{ mean}$	Nominal

Setuju = 3	(Notoatmodjo,
Tidak setuju	2014)
= 2	
Sangat tidak	
setuju = 1	
Skor	
pertanyaan	
Unfavorable:	
Sangat setuju	
= 1	
Setuju = 2	
Tidak setuju	
= 3	
Sangat tidak	
setuju = 4	

Variable bebas

Media	Sebuah media	Media yang	SAP	Diberikan
<i>Booklet</i>	cetak yang	digunakan		1 x 60
	dimaksud	<i>Booklet</i>		menit
	sebagai alat			
	untuk			
	menyampaikan			
	informasi terkait			

PHBS					
Media Audia	Sebuah	media	Media yang	SAP	Diberikan
Visual	audio	visual	digunakan		1 x 60
	untuk		<i>audio Visual</i>		menit
	menyampaikan				
	informasi terkait				
	perilaku	hidup			
	bersih sehat				

3.6 Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah :

a. Kuesioner Pengetahuan

Kuisisioner ini merupakan daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah yang terdiri dari 24 Item pertanyaan. Kuisisioner adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir. Berikut kisi-kisi kuisisioner tentang pengetahuan siswa tentang PHBS

Tabel. 3.2 Kisi-kisi kuesioner Pengetahuan PHBS

<i>Indicator</i>	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	jumlah
Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun	1	2, 3	3
Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah	4, 6	5	3
Menggunakan jamban yang bersih dan sehat	8,9	7	3
Berolahraga yang teratur dan terukur	10, 11	12	3
Pemberantasan jentik nyamuk	13, 15	14	3
Tidak merokok di sekolah	16, 17	18	3
Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan	19, 20	21	3
Membuang sampah pada tempatnya	23, 24	22	3
Jumlah	15	9	24

b. Kuesioner sikap

Kuesioner ini merupakan daftar pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui sikap siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah yang terdiri dari 16 Item pertanyaan. Kuisisioner adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang berupa formulir. Berikut kisi-kisi kuesioner sikap siswa tentang PHBS

Tabel. 3.3 Kisi-kisi kuesioner Sikap PHBS

<i>Indicator</i>	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan memakai sabun	1, 2		2
Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah	3, 4		2
Menggunakan jamban yang bersih dan sehat	5	6	2
Berolahraga yang teratur dan terukur	7,8		2
Pemberantasan jentik nyamuk	9,10		2
Tidak merokok di sekolah	11,12		2
Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap bulan	14	13	2
Membuang sampah pada tempatnya	15	16	2
Jumlah	13	3	16

3.7 Uji Validitas dan Realibilitas

Pertanyaan kuesioner dalam penelitian ini dirancang sendiri oleh peneliti yang sebelumnya akan dilakukan uji validitas dan realibilitas terlebih dahulu diujikan.

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur benar-benar mengukur apa yang diukur (Notoatmodjo, 2012).

Uji validitas dilaksanakan pada tanggal 18 januari 2020 di MTs Yosodipuro Pengging Banyudono yang memiliki karakteristik hampir sama dengan responden penelitian. Untuk mengukur validitas dilakukan dengan korelasi bivariante antar masing masing skor indicator dengan total skor konstruk, pengujian ini dilakukan dengan menggunakan Software R.3.6.2

Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan diuji validitas dan reliabilitasnya pada 20 responden. Nilai r untuk N 20 dan p -value 0.005 adalah 0,37. Pada variabel pengetahuan dari 24 butir pernyataan yang dijadikan kuesioner dinyatakan valid. Dengan r hitung $>$ r - table pertanyaan valid, variabel sikap terdiri dari 16 pertanyaan valid. Diketahui r hitung $>$ r table, sehingga dinyatakan instrumen tersebut valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Notoadmojo, 2012). Instrument yang reliable adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2014).

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan *oneshot* atau pengukuran sekali saja, disini pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *internal consistency* dengan rumus *Cronbach alpha*. Variable dikatakan reliabel jika nilai *Croanbach Alpha* $>0,60$.

Hasil uji reliabilitas didapatkan nilai *Croanbach Alpha* pada variable pengetahuan sebesar 0,91 dan pada variable sikap sebesar 0,91 berdasarkan hasil tersebut instrument dinyatakan reliable atau handal dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

3.8 Teknik Pengolahan dan analisa Data

3.8.1 Teknik Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul dalam pengumpulan data perlu diolah terlebih dahulu. Tujuannya untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul kemudian dilakukan proses sebagai berikut :

a. *Ceking*

Hasil jawaban responden diperiksa kelengkapan pengisian karakteristik maupun kelengkapan pada pengisian jawaban. Pengecekan dilakukan di tempat pengumpulan untuk memastikan pengisian jawaban kuesioner.

b. Editing

Peneliti meneliti lembar observasi di tempat dilakukannya penelitian untuk memeriksa kelengkapan data yang telah di dapatkan.

c. Coding

Pemberian kode untuk memudahkan pengolahan dan memberikan skor (skoring) terhadap item-item yang tidak diberi skor.

d. Tabulating

Tabulating dilakukan untuk mengklasifikasikan tabel berdasarkan kriteria.

e. Entri Data

Memasukkan data ke computer dengan menggunakan aplikasi program data SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) Versi 21.

f. Processing

Memproses data setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta sudah melewati pengkodean agar data yang sudah

dimasukkan dapat dianalisis program yang digunakan yaitu SPSS (*Statistical Package for Sosial Science*) Versi 21.

g. *Cleaning*

Pembersihan data yang bertujuan untuk pengecekan kembali data yang sudah di masukkan apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan yang di maksud yaitu saat memasukkan data kedalam komputer (Arif, 2011)

3.8.2 Analisa Data

Analisa data dibagi menjadi 2 metode yaitu sebagai berikut :

1. Analisa univariate

Analisa univariate adalah analisis yang dilakukan tiap variable dari hasil penelitian pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variable tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (generalisasi)(Ghozali,2011).

Analisa univariate ini dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (arikunta, 2010)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase Kategori

F = Frekuensi Kategori

N = Jumlah Responden

Kriteria dalam variable pengetahuan dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Baik : 76-100% (dari total jawaban pertanyaan)
2. Cukup : 56-75% (dari total jawaban pertanyaan)
3. Kurang : <56 % (dari total jawaban pertanyaan)

Hasil ukur sikap menggunakan t-Skor dapat diinterpretasikan yaitu sebagai berikut :

1. Sikap Positif jika skor $T > T \text{ mean}$
2. Sikap Negative jika skor $T \leq T \text{ mean}$

Skor T dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$T = 50 + 10 \left[\frac{x - \bar{x}}{s} \right]$$

Keterangan :

x = skor jawaban yang akan diubah dalam bentuk T skor

\bar{x} = rata – rata skor dari kelompok

s = Deviasi Standar skor kelompok

untuk mencari s digunakan rumus :

$$s = \sqrt{\frac{\sum (xi - \bar{x})^2}{n-1}}$$

Keterangan :

s : standar deviasi

xi : masing-masing data

\bar{x} : rata-rata skor

n : jumlah sampel (Riyanto, 2010)

Untuk mengetahui mean T :

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} : mean

$\sum xi$: jumlah tiap data

N : jumlah data (Riyanto, 2010)

2. Analisa bivariate

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Paired Sample T Test. Paired Sampel T-test digunakan untuk membandingkan rata-rata dua set data (data sebelum dan sesudah) yang saling berpasangan. Dalam penelitian ini dua set data adalah pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah perlakuan pada masing masing kelompok sampel, pada taraf kepercayaan 95% (α 0,05).

Untuk kelompok yang tidak berdistribusi normal untuk melihat rata-rata pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi digunakan uji Rank Bertingkat Wilcoxon sedangkan untuk kelompok yang berdistribusi normal digunakan uji Paired Sample T-Test. Keputusan uji , jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berbeda secara signifikan maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, tidak ada perbedaan secara signifikan maka H_0 di terima.

Rumus *Paired Sample T Test* sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = Rata-rata sampel sebelum perlakuan

\bar{x}_2 = Rata-rata sampel sesudah perlakuan

s_1 = Simpangan baku sebelum perlakuan

s_2 = Simpangan baku sesudah perlakuan

n_1 = Jumlah sampel sebelum perlakuan

n_2 = Jumlah sampel sesudah perlakuan

Sedangkan, bila distribusi data tidak normal (Non-Parametrik) akan dianalisa menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test, dengan

Rumus sebagai berikut :

$$Z = \frac{T - \left[\frac{1}{4N(N+1)} \right]}{\sqrt{\frac{1}{24N(N+1)(2N+1)}}$$

Keterangan :

N : Banyaknya data yang berubah setelah diberikan perlakuan yang berbeda

T : Jumlah ranking dari nilai selisih yang negative (apabila banyaknya selisih yang positif lebih banyak dari banyaknya selisih).

Untuk mengetahui apakah data yang telah dikumpulkan terdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan uji normalitas. Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah melakukan uji *Kolmogrov Smirnov* jika sampel > 50 . Uji Normalitas *Shapiro Wilk* digunakan jumlah sampel ≤ 50 , pada penelitian ini jumlah sampel tiap kelompok sebanyak 28 siswa sehingga menggunakan Uji *Shapiro Wilk. Test normality* dapat dilihat dari nilai sig (signifikan) dengan ketentuan:

- a. Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikan) $> 0,05$
- b. Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikan) $< 0,05$

3.9 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Lembar persetujuan responden (*Informed Consent*)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Inform Consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden.

Tujuan *Informed Consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada didalam *Informed Consent* tersebut antara lain:

partisipasi responden, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi, dan lain-lain.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Keadilan (*justice*)

Peneliti memberikan kesempatan yang sama bagi setiap responden yang memenuhi kriteria untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

5. Tidak membahayakan (*Nonmaleficence and Beneficence*)

Penelitian ini tidak membahayakan responden dan peneliti telah berusaha melindungi responden dari bahaya ketidaknyamanan.

(*protection from discomfort*). Peneliti menjelaskan tujuan dan manfaat penggunaan media pendidikan kesehatan *booklet* dan (Hidayat, 2014).

3.10 Jalannya Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan dalam tiga tahap yaitu :

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan penelusuran pustaka dari berbagai media yang berguna untuk penyusunan proposal penelitian. Selain itu peneliti juga melakukan observasi pada tempat peneliti dan mengajukan ijin penelitian kepada Kepala sekolah SMP Bhineka Karya Musuk Boyolali

2. Tahap pelaksanaan

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Maret 2020 di SMP Bhineka Karya Musuk Boyolali.

Pada tahap ini peneliti melakukan :

- a. Peneliti mengajukan ijin Penelitian kepada Kepala Sekolah SMP Bhineka Karya Musuk Boyolali
- b. Peneliti menemui responden
- c. Peneliti selanjutnya memberikan kuesioner penelitian kepada responden dan menunggu selama responden menjawab kuesioner. Peneliti memberikan penjelasan dan jawaban ketika responden tidak memahami salah satu pertanyaan dalam kuesioner.
- d. Setelah responden mengisi kuesioner dan menyerahkan kepada peneliti, terlebih dahulu peneliti memeriksa kelengkapan jawaban

kuesioner. Jika terdapat kekurangan dalam pengisian peneliti meminta responden untuk melengkapinya. Setelah selesai peneliti mengucapkan terimakasih.

- e. Setelah semua data terkumpul dilakukan pengolahan data dengan melakukan analisis univariate dan bivariate

3. Tahap penyelesaian akhir

- a. Penyusunan laporan penelitian
- b. Presentasi hasil penelitian
- c. Revisi hasil penelitian
- d. Penggandaan hasil penelitian